

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pemberdayaan petani dalam program *Echo Green* yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Echo Green dapat tetap berjalan pada saat pandemi Covid-19 hingga berakhirnya pandemi. Kelancaran kegiatan ini tidak terlepas dari keterlibatan petani dari awal hingga berakhirnya program. Keterlibatan petani dalam proses perencanaan yaitu adanya perwakilan petani Kecamatan Lubuk Alung mengikuti kegiatan sosialisasi dan diskusi sebelum dilaksanakannya program *Echo Green*. Keterlibatan petani dalam pelaksanaan yaitu petani yang menjadi kader program mengikuti kegiatan program *Echo Green* dari awal hingga akhir. Dimulai dari tahun 2020 yaitu kegiatan pembentukan tim pemetaan dan penyusunan rencana tata guna lahan untuk masing-masing nagari. Pada tahun 2021 dilakukan pengorganisasian kelompok yang membentuk 2 jenis kelompok (Kelompok Tani Perempuan dan Generasi Muda Tani). Pada Tahun 2022 dilakukan kegiatan penyusunan peraturan nagari tentang pelestarian fungsi lingkungan hidup pada Nagari Pungguang Kasiak dan Nagari Aie Tajun yang menjadi nagari pilot program di Kecamatan Lubuk Alung. Keterlibatan petani dalam evaluasi yaitu perwakilan petani Kecamatan Lubuk Alung mengikuti kegiatan acara penutupan program dan menyampaikan capaian-capaian selama berlangsungnya kegiatan program Echo Green di Kecamatan Lubuk Alung.
2. Petani yang mengikuti kegiatan-kegiatan selama berlangsungnya program *Echo Green* di Kecamatan Lubuk Alung merasakan beberapa manfaat yang dikelompokkan menjadi manfaat pribadi, manfaat sosial, dan manfaat materi. Manfaat pribadi yaitu petani menyatakan bahwa mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam praktik pertanian berkelanjutan sehingga mereka mampu untuk memproduksi pupuk organik (cair dan padat) dan juga pestisida nabati. Manfaat sosial yaitu melalui program *Echo Green* di Kecamatan Lubuk Alung menumbuhkan kerjasama antar petani yang berasal

dari nagari yang berbeda. Selain itu juga terbentuknya jaringan antar petani pada 3 kecamatan yang menjadi lokasi program *Echo Green* di Kabupaten Padang Pariaman yang dinamakan JAPTA GEMPAR. Jaringan ini menjadi wadah bagi petani untuk berbagi ilmu, pengalaman, dan saling membantu apabila ada petani yang mengalami masalah atau kendala dalam berusahatani. Kemudian adanya penyebarluasan ilmu oleh petani kepada anggota kelompok asalnya. Manfaat materi yaitu petani yang mengikuti serangkaian kegiatan program *Echo Green* merasakan adanya pengurangan biaya input yaitu pada pembelian pupuk kimia dan pestisida kimia. Selain itu juga membuka peluang usaha bagi petani untuk menjual pupuk kompos, POC, pestisida nabati, dan produk turunan dari jahe merah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu diperhatikan saran sebagai berikut:

1. Petani diharapkan dapat konsisten menerapkan ilmu yang diperoleh dari mengikuti kegiatan program *Echo Green* di Kecamatan Lubuk Alung dan berupaya untuk mempromosikan pertanian yang berkelanjutan kepada petani lainnya sesuai dengan ilmu yang diperoleh dari mengikuti kegiatan-kegiatan program *Echo Green* agar petani lainnya dapat memulai untuk menerapkan pertanian ramah lingkungan yang berdampak positif bagi peningkatan kualitas hasil dari komoditi yang diusahakan dan dapat melestarikan lingkungan.
2. Pemerintah daerah diharapkan meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak seperti LSM dan pihak swasta dalam mengadakan program pemberdayaan masyarakat yang dapat membantu dalam proses pembangunan daerah.